

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan memiliki keunikan yang terletak pada keragamannya. Dalam kehidupan bermasyarakat, keanekaragaman berfungsi untuk kepentingan ritual, hiburan, dan tontonan. Setiap daerah memiliki budaya dengan nilai yang berfungsi bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah seni pertunjukan.

‘Seni pertunjukan di Indonesia berasal dari berbagai lingkungan etnis (suku bangsa) yang bersemboyan Bhineka Tunggal Ika. Dalam lingkungan etnis tersebut adat atau kesepakatan bersama yang turun temurun mengenai perilaku, dan mempunyai kewenangan yang amat besar untuk menentukan keberadaan kesenian, terutama untuk menampilkan seni pertunjukan’ (Sri Rustiyanti, 2010:1).

Kecamatan Mananggu merupakan salah satu wilayah yang ada di kabupaten Boalemo provinsi Gorontalo. Kecamatan Mananggu terdiri atas tujuh Desa yakni Desa Tabulo, Desa Mananggu, Desa Buti, Desa Bendungan, Desa Kaaruyan, Desa Salilama dan Desa Tabulo Selatan. Desa salilama adalah tempat dimana suku jaton bermukim, dan merupakan salah satu etnik yang memiliki adat istiadat dan bahasa, yang berbeda dari masyarakat lainnya yang ada di desa salilama yakni tradisi yang dilaksanakan pada upacara adat pernikahan.

Dalam hal kesenian, suku jaton memiliki ciri khas yakni kesenian hadrah. Hadrah yang ada di desa Salilama merupakan salah satu seni pertunjukan yang diadopsi dari Jawa Tondano, maka disini terjadi akulturasi budaya dari masyarakat transmigran yang berasal dari Jawa Tondano dan masyarakat yang telah lebih dahulu menempati desa tersebut. ‘Akulturasi merupakan percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi satu sama lain tanpa harus menghilangkan kebudayaan yang telah ada’ (Nugroho 2010:130).

Hadrah merupakan pertunjukan ansambel yang di dalamnya terdapat instrumen dan vokal. Instrumen yang digunakan dalam pertunjukan hadrah pada dasarnya terdiri dari instrumen musik pukul yakni terbang. Terbang dilihat dari bentuknya menyerupai instrumen rebana yang memiliki piringan logam kecil di sekeliling bagian tubuh terbang yang akan menghasilkan bunyi gemerincing apabila digerakkan. Vokal dalam pertunjukan hadrah merupakan lantunan syair yang terdapat dalam kitab barjanji. Barjanji adalah sebuah kitab yang berisi pujian dan kisah tauladan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka pertunjukan hadrah yang terdapat dalam kegiatan masyarakat desa salilama memiliki persamaan dalam bentuk pertunjukannya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji pertunjukan hadrah yang ada di Desa Salilama Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang timbul pada latar belakang yakni tentang adanya akulturasi yang terjadi maupun tentang bentuk pertunjukan hadrah, maka peneliti ingin mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini yakni “ Bagaimana Bentuk Pertunjukan Hadrah di Desa Salilama Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan hadrah di desa salilama kecamatan manangu kabupaten boalemo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Masyarakat**

Melalui penelitian ini di harapkan masyarakat kecamatan manangu khususnya masyarakat Jaton agar dapat mengetahui bentuk pertunjukan hadrah yang memiliki makna dalam setiap bentuk gerakannya.

#### 1.4.2 Bagi Peneliti

Dapat memperkaya tulisan tentang hadrah dan dapat digunakan sebagai bahan acuan referensi terhadap penelitian selanjutnya.

#### 1.4.3 Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan kajian berikutnya, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penunjang bahan pengayaan pendidikan perguruan tinggi khususnya yang memiliki jurusan pendidikan seni.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam tulisan ini mencakup :

Bab I Pendahuluan Pada bab ini membahas tentang (a) Latar belakang masalah, (b) Rumusan masalah, (c) Tujuan penelitian, (d) Manfaat penelitian dan (e) Sistematika penulisan.

#### Bab II Kajian Teori

Pada bab ini membahas tentang penelitian yang relevan sebelumnya dan kajian teori yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian

#### Bab III Teknik Dan Metodologi Penelitian

Pada bab ini Membahas tentang (a) Metode Penelitian, (b) Objek penelitian, (c) lokasi penelitian, (d) kehadiran peneliti, (e) Teknik pengumpulan data, (f) data dan sumber data yang mencakup data primer dan data sekunder, (g) Teknik analisis data dan (h) tahap-tahap penelitian.

#### Bab IV : Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang isi penelitian, gambaran lokasi penelitian, bentuk pertunjukan hadrah di desa salilama.

Bab V : Penutup, Membahas tentang kesimpulan dan saran.